

Pada tahun 2011, Komunitas Indonesia untuk Dekomokrasi (KID) telah melaksanakan program Sekolah Demokrasi genap selama tujuh tahun. Dalam masa itu, delapan Sekolah Demokrasi telah didirikan di Kabupaten Aceh Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Belu, Kabupaten Sanggau, Kabupaten Pangkep dan Kabupaten Jayapura. Sampai 2011 telah dihasilkan sebanyak 1031 alumni yang berasal dari pilar Partai Politik, Pemerintah, Masyarakat Sipil dan Pelaku Bisnis.

Pemilihan kabupaten sebagai lokasi sekolah didasarkan pada pertimbangan bahwa para warga yang hidup di bawah tingkat kabupaten mengalami keterpencilan politik selama Orde Baru akibat politik massa mengambang, yang melarang partai – partai politik melakukan kegiatan politik di bawah tingkat kabupaten. Sekolah Demokrasi diharapkan menerobos situasi buta-politik itu melalui pendidikan demokrasi.

Program Sekolah Demokrasi ini digagas oleh beberapa cendekiawan dan profesional dari berbagai kota yang sekarang menjadi pendiri KID dan juga bekerjasama dengan sebuah perkumpulan politik di Den Haag, The Netherlands Institute for Multiparty Democracy (NIMD). Pada bulan January 2012, NIMD mengadakan Partnership Day untuk seluruh mitranya yang mencakup beberapa negara – negara dari Afrika, Amerika Latin, Eropa dan Asia yang diwakili oleh KID. Telah ada 7 negara yang menjalankan program Pendidikan Politik melalui Sekolah Demokrasi seperti yang digagas oleh KID pertama kali, ke tujuh negara tersebut adalah Georgia, Mozambique, Mesir, Tunisia, Burundi, Honduras dan Bolivia.

Pada tanggal 16 Juni 2012 nanti, KID akan menerima kunjungan mitra-mitra NIMD tersebut untuk melihat dan melakukan observasi ke Sekolah Demokrasi Tangerang Selatan. Kunjungan ini sebagai cara untuk melihat model Pendidikan Politik melalui Sekolah Demokrasi di Indonesia yang digagas oleh KID, khususnya untuk mitra – mitra dari negara Mesir dan Tunisia yang sedang mempersiapkan Sekolah Demokrasi pasca jatuhnya rezim pemerintahan di kedua negara tersebut.

Sebagai informasi terkait Sekolah Demokrasi yang dikunjungi, Sekolah Demokrasi Tangerang Selatan telah berjalan sejak awal Januari 2011 dan telah menghasilkan 38 alumni. Visi dari Sekolah Demokrasi Tangerang Selatan adalah *adanya transformasi ke arah masyarakat demokratis, sadar politik dan mampu berpartisipasi dalam pengembangan kebijakan publik melalui wacana demokrasi, memperbaiki kualitas demokrasi serta membangun kultur demokratis*

Selain menyelenggarakan Sekolah Demokrasi, KID juga mendorong alumni Sekolah Demokrasi yang tergabung dalam Komite Komunitas untuk aktif berpartisipasi menyuarkan kepentingan masyarakat melalui ruang-ruang demokrasi yang ada. Beberapa capaian para Alumni Sekolah Demokrasi Tangerang Selatan diantaranya adalah : Mengusulkan draft Rancangan Peraturan Daerah (RAPERDA) tentang Jaminan Pelayanan Kesehatan di Tangerang Selatan, Inisiator dan aktivator lembaga anti korupsi di Tangerang (E-care, TURTH). Sebagai informasi, Draft RAPERDA untuk Kabupaten Tangerang yang digagas oleh Alumni Sekolah Demokrasi Kabupaten Tangerang telah masuk ke prolegda dan akan dibahas di DPRD Tangerang.

TUJUAN

Kunjungan ini sebagai bahan observasi mitra-mitra NIMD yang melakukan model Pendidikan Politik melalui Sekolah Demokrasi untuk melihat model Pendidikan Politik melalui Sekolah Demokrasi di Indonesia yang dijalankan oleh Komunitas Indonesia untuk Demokrasi, khususnya untuk mitra – mitra dari negara Mesir dan Tunisia yang sedang mempersiapkan Sekolah Demokrasi pasca jatuhnya rezim pemerintahan di kedua negara tersebut.

JADWAL KEGIATAN

Hari , Tanggal : Sabtu, 16 Juni 2012

Waktu : 13:00 - 16:00 WIB

Tempat : Sekretariat Sekolah Demokrasi Tangerang Selatan - Perekat Demokrasi
Ruko Golden Boulevard, Blok C33 no 9
Komplek ITC BSD City